

SKRIPSI 48

**KAJIAN FENG SHUI TIBET PADA BUSINESS
PARK TAMAN KOPO INDAH II**



**NAMA : ELKANA ANTHONY SUGIANTO
NPM : 2016420009**

PEMBIMBING: IR. HERMAN WILIANTO, MSP, PhD

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS TEKNIK PROGRAM STUDI ARSITEKTUR**

**Akreditasi Institusi Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No: 4339/SK/BAN-
PT/Akred/PT/XI/2017 dan Akreditasi Program Studi Berdasarkan BAN
Perguruan Tinggi No: 4501/SK/BAN-PT/Akred/S/XI/2019**

**BANDUNG
2020**

SKRIPSI 48

**KAJIAN FENG SHUI ALIRAN TIBET PADA
BUSINESS PARK TAMAN KOPO INDAH II**



**NAMA : ELKANA ANHONY SUGIANTO
NPM : 2016420009**

PEMBIMBING:

IR. HERMAN WILIANTO, MSP, PhD

PENGUJI :

**DR. IR. HARTANTO BUDIYUWONO, MT
DEWI MARIANA, ST., MT**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS TEKNIK PROGRAM STUDI ARSITEKTUR**

**Akreditasi Institusi Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No: 4339/SK/BAN-
PT/Akred/PT/XI/2017 dan Akreditasi Program Studi Berdasarkan BAN
Perguruan Tinggi No: 4501/SK/BAN-PT/Akred/S/XI/2019**

**BANDUNG
2020**

Abstrak

KAJIAN FENG SHUI ALIRAN TIBET PADA BUSINESS PARK TAMAN KOPO INDAH II BANDUNG OBJEK STUDI: BUSINESS PARK TAMAN KOPO INDAH II

Oleh
Elkana Anthony Sugianto
NPM: 2016420009

Taman Bisnis adalah sebuah fasilitas *multi-bangunan* yang dikembangkan secara terencana untuk mengakomodasi kebutuhan berbagai macam pengguna yang berkaitan dengan kegiatan bisnis dan niaga. Semuanya terintegrasi dalam sebuah sistem ‘taman’ dengan fasilitas-fasilitas penunjang untuk manusia di dalamnya. Business Park Taman Kopo Indah II dibangun pada tahun 2004-2005 berada di kawasan yang strategis dengan berbagai fasilitas. Namun pada perjalanannya, taman bisnis ini menjadi semakin sepi pengunjung dan berdampak pada banyak toko yang ditutup. Melalui fenomena ini, taman bisnis ini menjadi menarik untuk diteliti. Tujuan penelitian ini untuk memahami bagaimana kajian feng shui aliran Tibet pada *business park* Taman Kopo Indah II.

Penelitian menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif dengan cara mendeskripsikan keadaan eksisting *business park* Taman Kopo Indah II dan membandingkannya dengan teori feng shui aliran Tibet. Data dikumpulkan dengan cara observasi lapangan dan studi pustaka. Data dikelompokkan menjadi dua bagian, yaitu data lingkungan sekitar tapak dan kondisi di dalam tapak. Analisis feng shui aliran Tibet dikaitkan dengan feng shui tradisional, serta *ba gua* untuk mencari tau apakah taman bisnis ini sudah baik atau tidak.

Hasilnya adalah kajian taman bisnis Taman Kopo Indah II ditemukan masih belum baik dan sesuai menurut feng shui aliran Tibet. Jika dilihat pada lingkungan luar, lokasi tapak business park berada di tempat yang baik dan strategis. Ketidaksesuaian dapat dilihat dalam kondisi di dalam tapak business park. Masalah terdapat pada batas tapak, sirkulasi, hingga sektor-sektor di dalam tapak. Terdapat energi yang tidak seimbang, harmonis, dan positif, seperti pada kondisi ruko dan toko yang kosong dan terbengkalai, sampah dan barang yang berserakan, ketidaksesuaian warna dan material, serta alur sirkulasi tapak yang kurang baik.

Kata-kata kunci: feng shui Tibet, penataan ruang, taman bisnis, Bandung

Abstract

THE STUDY OF TIBETAN FENG SHUI TIBET ON TAMAN KOPO INDAH II BUSINESS PARK BANDUNG STUDY OBJECT: TAMAN KOPO INDAH II BUSINESS PARK

by

Elkana Anthony Sugianto

NPM: 2016420009

Business Park is a multi-building facility that was developed in a planned manner to accommodate the needs of various kinds of users related to business and commercial activities. Everything is integrated in a 'park' system with supporting facilities for humans in it. Business Park Taman Kopo Indah II was built in 2004-2005 in a strategic area with various facilities. But on the way, this business park became increasingly empty of visitors and the impact on many shops that were closed. Through this phenomenon, this business park becomes interesting to study. The purpose of this study is to understand how the study of Tibetan feng shui flow in Taman Kopo Indah II business park.

The study used a descriptive method with a qualitative approach by describing the existing state of the Taman Kopo Indah II business park and comparing it with the Tibetan feng shui theory. Data collected by field observations and literature study. The data is grouped into two parts, namely the data on the environment around the site and the conditions within the site. Tibetan feng shui analysis is associated with traditional feng shui, as well as ba ba to find out whether this business park is good or not.

The result is that the study of Taman Kopo Indah II business park was found to be still not good and suitable according to Tibetan feng shui. When viewed in an outdoor environment, the location of the business park is in a good and strategic location. Discrepancies can be seen in conditions within the business park site. Problems occur at the site boundaries, circulation, to sectors within the site. There is an unbalanced, harmonious, and positive energy, such as in vacant and abandoned shop and shop conditions, trash and scattered goods, color and material discrepancies, and unfavorable circulation paths.

Keywords: *Tibetan feng shui, spatial planning, business park, Bandung*

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN SKRIPSI

(Declaration of Authorship)

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Elkana Anthony Sugianto
NPM : 2016420009
Alamat : Komplek Taman Cibaduyut Indah B. 40, Bandung
Judul Skripsi : Kajian Feng Shui Aliran Tibet pada *Business Park* Taman
Kopo Indah II Bandung

Dengan ini menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa :

1. Skripsi ini sepenuhnya adalah hasil karya saya pribadi dan di dalam proses penyusunannya telah tunduk dan menjunjung Kode Etik Penelitian yang berlaku secara umum maupun yang berlaku di lingkungan Universitas Katolik Parahyangan.
2. Jika dikemudian hari ditemukan dan terbukti bahwa isi di dalam skripsi ini, baik sebagian maupun keseluruhan terdapat penyimpangan-penyimpangan dari Kode Etik Penelitian antara lain seperti tindakan merekayasa atau memalsukan data atau tindakan sejenisnya, tindakan plagiarisme atau autoplagarisme, maka saya bersedia menerima seluruh konsekuensi hukum sesuai ketentuan yang berlaku.

Bandung, Maret 2020



Elkana Anthony Sugianto

PEDOMAN PENGGUNAAN SKRIPSI

Skripsi yang tidak dipublikasikan ini, terdaftar dan tersedia di Perpustakaan Universitas Katolik Parahyangan, dan terbuka untuk umum dengan ketentuan bahwa hak cipta ada pada penulis dengan mengikuti aturan HaKI dan tata cara yang berlaku di lingkungan Universitas Katolik Parahyangan.

Referensi kepustakaan diperkenankan dicatat, tetapi pengutipan atau peringkasan hanya dapat dilakukan seizin pengarang dan harus disertai dengan kebiasaan ilmiah untuk menyebutkan sumbernya.

Memperbanyak atau menerbitkan sebagian atau seluruh skripsi haruslah seizin Rektor Universitas Katolik Parahyangan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena penulis dapat menyelesaikan penelitian ini. Penelitian ini dibuat untuk memenuhi tugas akhir Fakultas Teknik Program Studi Arsitektur, Universitas Parahyangan. Selama proses penelitian berlangsung, penulis mendapatkan bimbingan, arahan, dukungan, dan saran. Untuk itu rasa terima kasih sedalam-dalamnya penulis sampaikan kepada:

- Dosen pembimbing, Bapak Ir. Herman Willianto MSP, PhD atas saran, pengarahan, dan masukan yang telah diberikan serta berbagai ilmu yang berharga.
- Dosen penguji, Bapak Dr. Hartanto Budiyuwono, MT. dan Ibu Dewi Mariana, ST.MT. atas masukan dan bimbingan yang diberikan.
- Orang tua yang telah menyemangati dan mendoakan selama proses pengerjaan skripsi
- Dan yang terakhir namun tidak kalah pentingnya, semua teman-teman atas semangat dan dukungan yang telah diberikan dari awal hingga akhir proses pengerjaan tugas akhir ini.

Bandung, 14 Mei 2020



Elkana Anthony Sugianto

DAFTAR ISI

PEDOMAN PENGGUNAAN SKRIPSI.....	i
UCAPAN TERIMA KASIH.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR GAMBAR.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Pertanyaan Penelitian.....	4
1.3. Tujuan Penelitian.....	4
1.4. Manfaat Penelitian.....	4
1.5. Ruang Lingkup Penelitian.....	5
1.6. Kerangka Penelitian.....	6
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1. Feng Shui.....	7
2.1.1. Yin dan Yang.....	7
2.1.2. Energi atau <i>Chi</i>	9
2.1.3. Teori Lima Elemen.....	11
2.2. Feng Shui Tibet.....	14
2.2.1. Feng Shui Bentuk.....	14
2.2.2. Ba Gua.....	21
BAB 3 METODE PENELITIAN.....	26
3.1. Jenis Penelitian.....	26
3.2. Tempat dan Waktu Penelitian.....	26
3.3. Teknik Pengumpulan Data.....	26
3.3.1. Observasi.....	26
3.3.2. Studi Pustaka.....	27
3.4. Tahap Analisis Data.....	27
3.5. Tahap Penarikan Kesimpulan.....	28
BAB 4 RESILIENSI TEKT.....	29
4.1. Kajian Lingkungan Sekitar Tapak.....	30
4.1.1. Kondisi Jalan Utama (Jalan Komplek Taman Kopo Indah II).....	30

4.1.2.	Posisi Jalan Lain di Sekitar Tapak	31
4.1.3.	Fungsi Bangunan Sekitar Tapak	32
4.1.4.	Pusat-pusat Keramaian Sekitar Tapak.....	33
4.1.5.	Topografi Tapak.....	34
4.1.6.	Faktor Ekstenal Lain	37
4.2.	Kajian Tapak, Sirkulasi, dan Bangunan.....	39
4.2.1.	Kajian Bagian Depan, Samping, dan Belakang Tapak.....	39
4.2.2.	Kajian Bentuk Tapak.....	43
4.2.3.	Kajian Sirkulasi Dalam Tapak	44
4.2.4.	Kajian Sektor dan Bangunan.....	48
4.3.	Rangkuman	76
4.3.1.	Kajian Lingkungan Sekitar Tapak.....	76
4.3.2.	Kajian Tapak, Sirkulasi, dan Bangunan	78
BAB 5	KESIMPULAN.....	87
5.1.	Kesimpulan	87
5.2.	Saran	89
BAB 6	DAFTAR PUSTAKA	94

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Denah <i>Business Park</i> Taman Kopo Indah II.....	1
Gambar 1.2 Skema 3d <i>Business Park</i> Taman Kopo Indah V	2
Gambar 1.3 Kondisi tenant yang telah kosong dan tak terawat.....	3
Gambar 1.4 Kondisi Ruko Sekitar Tapak.....	3
Gambar 1.5 Kerangka Penelitian	6
Gambar 2.1 Yin dan Yang	8
Gambar 2.2 Siklus Lima Elemen	11
Gambar 2.3 <i>Producing Cycle</i>	12
Gambar 2.4 <i>Overcoming Cycle</i>	12
Gambar 2.5 Posisi Rumah Terhadap 4 Bintang Langit.....	14
Gambar 2.6 Posisi bangunan tinggi di belakang rumah	16
Gambar 2.7 Aliran Air di Belakang Rumah	17
Gambar 2.8 Rumah di Persimpangan T	18
Gambar 2.9 Rumah di Persimpangan Y	18
Gambar 2.10 Rumah di Tepi Tikungan Jalan	19
Gambar 2.11 Rumah di Jalan Berliku.....	19
Gambar 2.12 Rumah dekat tiang listrik tegangan tinggi	20
Gambar 2.13 Rumah diantara dua bangunan tinggi	21
Gambar 2.14 Rumah dekat dengan kawasan industry	21
Gambar 2.15 <i>Ba Gua Grid</i>	23
Gambar 2.16 Penerapan <i>Ba Gua Grid</i>	24
Gambar 2.17 Analisa bentuk denah tidak teratur	25
Gambar 4.1 Suasana Jalan Komplek Taman Kopo Indah II.....	30
Gambar 4.2 Jalan Utama Tapak.....	30
Gambar 4.3 Jalan Lain di Sekitar Tapak.....	31
Gambar 4.4 Posisi <i>Business Park</i> Taman Kopo Indah II	32
Gambar 4.5 Letak pusat keramaian (kotak hijau) di sekitar <i>business park</i> (kotak merah)	33
Gambar 4.6 Posisi tapak terhadap 4 binatang langit.....	34
Gambar 4.7 Bagian Depan Tapak.....	34
Gambar 4.8 Bagian belakang tapak.....	35
Gambar 4.9 Letak sungai pada tapak.....	36

Gambar 4.10 Kondisi sisi kiri tapak.....	36
Gambar 4.11 Jalan menanjak menuju sisi kanan tapak.....	37
Gambar 4.12 Menara SUTET	37
Gambar 4.13 Kabel tegangan tinggi melintang melewati tapak	38
Gambar 4.14 Tower Pemancar Sinyal Seluler	38
Gambar 4.15 Sisi muka pintu gerbang utama	39
Gambar 4.16 Tembok pagar gerbang utama	40
Gambar 4.17 Pagar samping kiri tapak.....	40
Gambar 4.18 Tembok pembatas belakang tapak	41
Gambar 4.19 Jalan buntu menuju gardu listrik	42
Gambar 4.20 Bagian belakang bangunan restoran.....	42
Gambar 4.21 Denah <i>Business Park</i> Taman Kopo Indah II.....	43
Gambar 4.22 Bentuk Tapak terhadap <i>Ba Gua Grid</i>	43
Gambar 4.23 Jalur dan arah sirkulasi dalam tapak	44
Gambar 4.24 Sirkulasi ke arah tenant makanan.....	45
Gambar 4.25 Tempat parkir sepeda motor.....	45
Gambar 4.26 Sirkulasi menuju barisan ruko pertama	46
Gambar 4.27 Sirkulasi depan barisan ruko pertama	46
Gambar 4.28 Sirkulasi memutar	47
Gambar 4.29 Sirkulasi menuju barisan ruko kedua	47
Gambar 4.30 Sirkulasi menuju pintu keluar	48
Gambar 4.31 Sektor <i>Ba Gua Tapak</i>	48
Gambar 4.32 Sektor <i>Path In Life</i>	49
Gambar 4.33 Suasana Sektor <i>Path In Life</i>	49
Gambar 4.34 Pos Keamanan <i>business park</i>	50
Gambar 4.35 Kondisi eksterior Asia Bagoes	50
Gambar 4.36 Kondisi Eksterior dan Interior Teppanraw	51
Gambar 4.37 Kondisi Lantai 2 Bangunan Asia Bagoes dan Teppanraw	52
Gambar 4.38 Sektor <i>Self Knowledge</i>	53
Gambar 4.39 Kondisi Eksterior dan Interior Sukigao.....	54
Gambar 4.40 Kondisi Eksterior The Kiosk.....	55
Gambar 4.41 Kondisi Lantai 2 Sukigao dan The Kiosk	55
Gambar 4.42 Sektor <i>Helpful People</i>	57
Gambar 4.43 Kondisi bagian timur Ace Hardware.....	57

Gambar 4.44 Kondisi Ruko dan Gardu Listrik.....	58
Gambar 4.45 Sektor <i>Health</i>	60
Gambar 4.46 Kondisi luar sektor <i>health</i>	60
Gambar 4.47 Kondisi Bagian Belakang Asia Bagoes	61
Gambar 4.48 Sektor <i>New Beginnings and Family</i>	62
Gambar 4.49 Kondisi Eksterior Sektor <i>New Beginnings</i>	63
Gambar 4.50 Kondisi Bagian Belakang dan Samping The Kiosk.....	63
Gambar 4.51 Sektor <i>Completion and Children</i>	65
Gambar 4.52 Kondisi bangunan Ace Hardware	65
Gambar 4.53 Gudang Distribusi Garmen	66
Gambar 4.54 Sektor <i>Prosperity</i>	68
Gambar 4.55 Kondisi luar sektor <i>Prosperity</i>	68
Gambar 4.56 Kondisi Eksterior Sekretariat DPC Manggala Garuda Putih dan Bangunan Ruko.....	69
Gambar 4.57 Sektor <i>Reputation</i>	70
Gambar 4.58 Kondisi luar sektor <i>Reputation</i>	71
Gambar 4.59 Kondisi Vaporline dan Ruko lain	71
Gambar 4.60 Sektor <i>Primary/Relationship</i>	73
Gambar 4.61 Bangunan Ruko Honey Bee Day Care, Mary J Yoga Gym Studio, dan Ruko Biru Muda	74

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Karakteristik Lima Elemen	13
Tabel 2.2 Karakter dan Sifat 5 Elemen	13
Tabel 4.1 Tabel Sektor <i>Path In Life</i>	53
Tabel 4.2 Tabel Sektor <i>Self Knowledge</i>	57
Tabel 4.3 Tabel Sektor <i>Helpful People</i>	59
Tabel 4.4 Tabel Sektor <i>Health/The Essence</i>	62
Tabel 4.5 Tabel Sektor <i>New Beginnings and Family</i>	64
Tabel 4.6 Tabel Sektor <i>Completion and Children</i>	67
Tabel 4.7 Tabel Sektor <i>Prosperity</i>	70
Tabel 4.8 Tabel Sektor <i>Reputation</i>	72
Tabel 4.9 Tabel Sektor <i>Primary Relationship</i>	75
Tabel 4.10 Tabel Rangkuman Kajian Lingkungan Tapak	77
Tabel 4.11 Tabel Rangkuman Kajian Sisi Tapak.....	79
Tabel 4.12 Tabel Rangkuman Kajian Bentuk Tapak	80
Tabel 4.13 Tabel Rangkuman Kajian Sirkulasi Tapak	81
Tabel 4.14 Tabel Rangkuman Kajian Dalam Tapak.....	86

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perkembangan kota Bandung sebagai salah satu kota terbesar di Indonesia dewasa ini berkembang sangat cepat. Bandung sebagai ibukota provinsi Jawa Barat memiliki banyak potensi wisata serta fasilitas. Tidak hanya itu, karena akses kota yang mudah peluang usaha sangat mudah terbuka karena pengunjung maupun warganya sendiri turut berkembang pesat. Oleh karena itu, banyak pengusaha kecil maupun besar yang memanfaatkan kondisi kota Bandung untuk membuka bisnisnya di kota Bandung.

Tempat bisnis atau komersial pun muncul di berbagai tempat di kota Bandung dan menawarkan berbagai macam hal baik barang maupun jasa. Bisnis yang menawarkan barang antara lain *fashion* atau busana, kuliner, barang kerajinan, oleh-oleh, dan barang kebutuhan sehari-hari. Sedangkan bisnis yang menawarkan jasa antara lain jasa binatu, bengkel otomotif, pangkas rambut, jasa konstruksi, dan lain sebagainya. Pusat bisnis dan komersil pun muncul di berbagai tempat di kota Bandung, baik yang terletak di pusat kota hingga ke pinggiran kota. Kawasan perumahan atau permukiman pun turut dimanfaatkan oleh para pelaku bisnis untuk membuka usaha. Mengingat ciri kawasan permukiman modern saat ini yang tidak hanya nyaman untuk dihuni tetapi juga memiliki fasilitas yang lengkap. Jika dahulu rumah dan tempat bekerja terletak terpisah,



Gambar 1.1 Denah *Business Park* Taman Kopo Indah II

Business Park Taman Kopo Indah II adalah salah satu fasilitas yang dihadirkan oleh pengembang kompleks Taman Kopo Indah II untuk mengakomodasi kebutuhan akan sarana niaga dan investasi di perumahan Taman Kopo Indah II. Selain *Business Park*, terdapat

juga fasilitas komersial lain pada kompleks Taman Kopo Indah II seperti Pasar Segar dan deretan ruko disepanjang jalan utama kompleks ini. *Business Park* Taman Kopo Indah II terletak di lokasi yang strategis, terletak di jalan utama dan dekat dengan akses keluar masuk kompleks TKI II. Pengelolaan serta manajemennya juga dikelola secara terpadu karena lokasinya yang terpisah. Terdapat fasilitas-fasilitas penunjang lain seperti keamanan 24 jam yang dilengkapi dengan CCTV, lahan parkir luas, kebersihan yang terjaga, serta layanan lain yang menunjang kenyamanan pengunjung maupun pemilik. Hal ini menjadikan *Business Park* Taman Kopo Indah II memiliki potensi yang besar untuk menjadi kawasan niaga dan investasi yang menjanjikan bagi kawasan kompleks Taman Kopo Indah II dan sekitarnya.



Gambar 1.2 Skema 3d *Business Park* Taman Kopo Indah V

Business Park Taman Kopo Indah II menyediakan ruko dengan dua tipe yaitu ruko standard dengan luas 146 m² dan ruko standard hoek dengan luas 170 m². Selain ruko, terdapat juga beberapa ruang yang disewakan untuk berbagai tenant dengan fungsi yang beragam. Saat ini tenant terbesar yang mengisi ruang itu adalah ACE Hardware, dapat dikatakan bahwa ACE Hardware sekarang merupakan *anchor tenant* di kawasan ini. Ruang lain diisi oleh beragam tenant kuliner lengkap dengan foodcourt sebagai pusat kuliner di kawasan ini.

Pembangunan kawasan niaga TKI II ini dibangun sudah cukup lama namun tidak bersamaan dengan pembangunan TKI II. Pembangunannya menyusul bersamaan dengan pembangunan kawasan Taman Kopo Indah III yang dibangun sekitar tahun 2004-2005. Dengan lokasi yang strategis dan fasilitas yang menarik membuat *Business Park* Taman Kopo Indah II banyak dilirik oleh pengunjung. Pada beberapa tahun pertama, banyak pengunjung yang datang dan tenant-tenant terisi penuh. Bahkan pada akhir pekan

pengunjung datang lebih ramai lagi. Namun pada saat ini, kawasan *Business Park* menjadi sangat sepi. Tenant kuliner yang berada di muka kawasan ini hanya tersisa dua tenant yaitu Asia Bagoes dan Sukigao, padahal dulu disini diisi oleh beberapa tenant makanan yang cukup terkenal seperti The Kiosk namun sekarang tenant tersebut telah tutup.



Gambar 1.3 Kondisi tenant yang telah kosong dan tak terawat

Terlihat banyak tenant kosong dan tutup dan tak kunjung diisi kembali oleh tenant lain. Parkirannya yang luas bahkan terlihat tidak terawat karena jarang terisi oleh kendaraan pengunjung. Kawasan ruko di belakangnya sudah terjual semua, namun tidak ada aktivitas pertokoan maupun bisnis yang aktif. Kebanyakan aktivitas ruko yang terlihat hanya sebagai gudang penyimpanan saja. Suasana ruko-ruko tersebut sangatlah sepi, baik pada hari kerja maupun akhir pekan. ACE Hardware sebagai tenant utama pun tidak mampu menarik pengunjung secara signifikan. ACE Hardware hanya ramai di waktu-waktu tertentu, seperti pada akhir pekan dan hari libur. Pada hari biasa ACE Hardware juga turut sepi pengunjung. Hal ini terbilang cukup aneh, mengingat kawasan *Business Park* berada di kawasan yang strategis dan ramai.



Gambar 1.4 Kondisi Ruko Sekitar Tapak

Penemuan lain yang menarik perhatian peneliti adalah bahwa deretan ruko di sekitar kawasan *Business Park* Taman Kopo Indah II terisi penuh dan ramai pengunjung. Dapat terlihat aktivitas yang ramai dan intens di ruko-ruko tersebut. Aktivitasnya pun beragam, baik kegiatan pertokoan, restoran, maupun kantor perbankan. Ruko-ruko tersebut semakin ramai tiap tahunnya, padahal tidak ada fasilitas khusus seperti pada *Business Park*. Tidak ada lahan parkir yang luas, keamanan 24 jam, maupun sistem manajemen yang terpadu. Kawasan *Business Park* ini seakan menjadi tempat yang bertolak belakang sekali dengan lingkungannya.

Berdasarkan pemaparan tersebut, penulis ingin melihat apakah tatanan serta rancangan *Business Park* Taman Kopo Indah II telah baik dan mendatangkan keuntungan jika dilihat dari kacamata Feng Shui. Penulis juga merasa bahwa ada faktor yang perlu dikaji dalam kawasan *Business Park* selain dari ilmu arsitektur saja, penulis merasa ilmu lain seperti ilmu feng shui dapat digunakan untuk menganalisa aspek-aspek lain dengan sudut pandang yang berbeda. Penelitian yang dilakukan menggunakan prinsip-prinsip feng shui Tibet untuk mengkaji letak dan susunan ruko dan toko, warna dan material, letak fasilitas penunjang, serta hal lain yang dapat mempengaruhi energi lingkungan *Business Park* ini. Kajian berdasarkan feng shui ini diharapkan dapat menunjukkan bahwa apakah rancangan *Business Park* Taman Kopo Indah II sudah tepat dan sesuai menurut ilmu fengshui. Jika ternyata masih belum sesuai, diharapkan kajian ini dapat menjadi pemecahan masalah dan solusi untuk perencanaan dan perbaikan kawasan *Business Park* Taman Kopo Indah II.

1.2. Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimana kajian fengshui aliran Tibet pada lingkungan kawasan Business Park Taman Kopo Indah II ?
2. Bagaimana kajian fengshui aliran Tibet pada tapak kawasan Business Park Taman Kopo Indah II?

1.3. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menilai lingkungan maupun tapak dalam kawasan *Business Park* Taman Kopo Indah II sudah baik atau tidak dengan menggunakan sudut pandang teori fengshui aliran Tibet.

1.4. Manfaat Penelitian

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi :

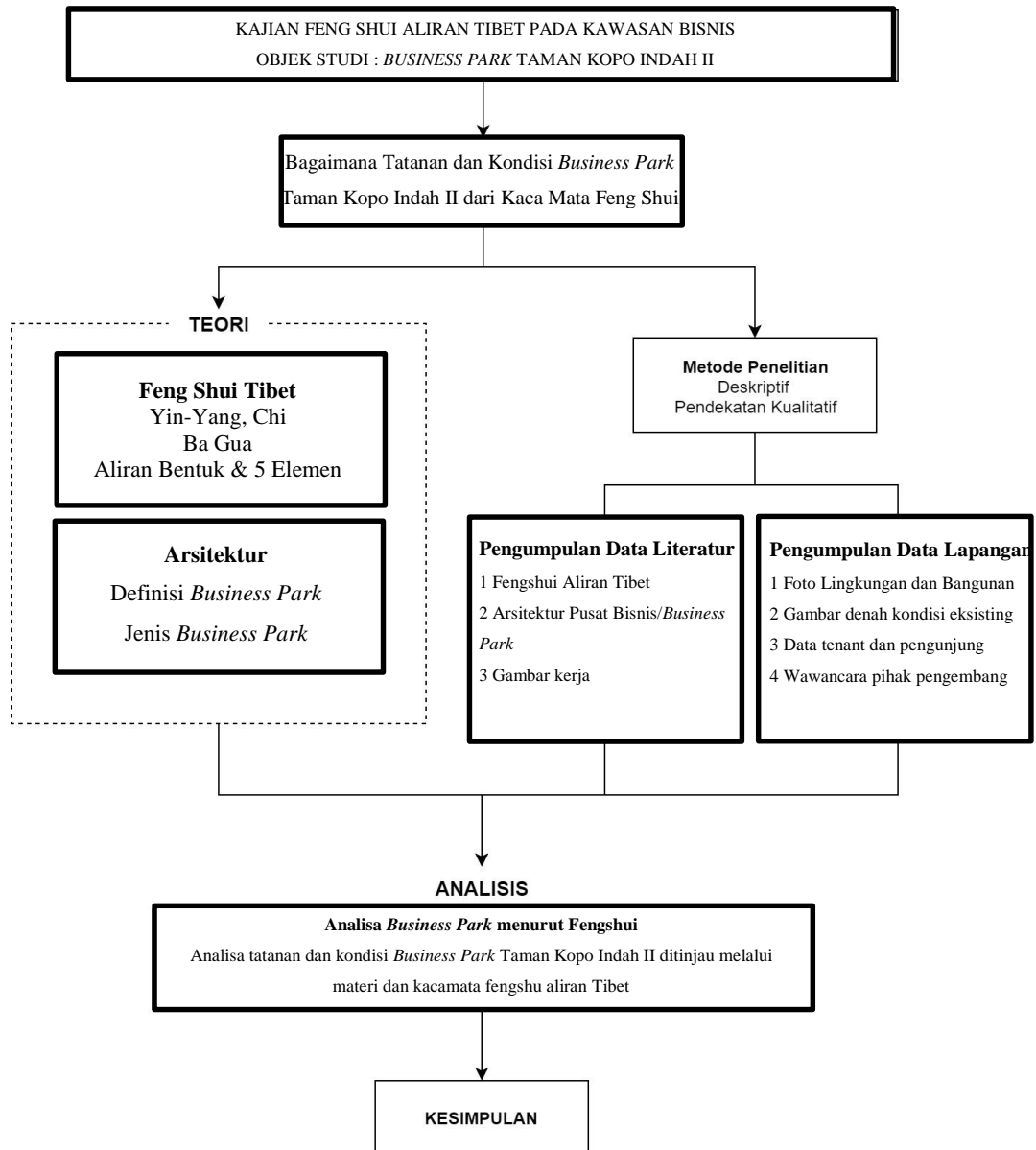
1. Mahasiswa, dapat meningkatkan pemahaman mengenai aspek fengshui terhadap lingkungan bisnis dan niaga di dalam perumahan dan dapat menerapkannya untuk desain di masa yang akan datang
2. Arsitek, dapat mendesain tatanan lingkungan bisnis dan niaga yang baik dengan metode fengshui agar tercipta kualitas lingkungan bisnis dan niaga yang baik dan berdaya komersial tinggi
3. Penulis, dapat dijadikan sebagai referensi bagi penulis lain yang meneliti permasalahan dengan topik yang relevan.

1.5. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian dibatasi pada pembahasan sebagai berikut:

- Lingkup pembahasan penelitian adalah teori feng shui Tibet yang meliputi yin & yang , *chi*, ba gua, aliran bentuk, dan lima elemen, serta teori pusat bisnis dan niaga yang meliputi definisi, susunan, serta jenis pusat bisnis dan niaga
- Lingkup pembahasan kajian feng shui tempat bisnis dan niaga adalah evaluasi desain yang meliputi tatanan ruko/toko, kondisi lingkungan sekitar, desain bentuk dan rancangan unit, serta pengaruh fasilitas penunjang kawasan lain dengan teori feng shui aliran bentuk dan lima elemen.

1.6. Kerangka Penelitian



Gambar 1.5 Kerangka Penelitian